

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Hasil menunjukkan bahwa tidak menganggap terlalu penting likuiditas terutama untuk rasio lancar karena dalam waktu jangka panjang perusahaan dianggap masih bisa melunasi hutangnya.

Solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa auditor menganggap bahwa perusahaan masih mampu dan memiliki aset yang dapat digunakan untuk melunasi hutangnya tersebut sehingga kemungkinan kebangkrutan dapat dihindarkan.

Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural dari total aset tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sehingga hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* ditolak. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dikarenakan perusahaan dengan ukuran yang kecil sekalipun dapat mempertahankan kelangsungan usahanya karena memiliki manajemen yang baik dan belum memiliki banyak masalah sekompleks perusahaan besar.

Sehingga ukuran perusahaan apapun bisa terhindar dari opini audit *going concern* selama mampu menjalankan bisnisnya dengan baik.

Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak mampu menghasilkan laba dengan baik pun bisa terhindar dari opini audit *going concern*. Bila pengelolaan laba dinilai oleh auditor masih tidak mempengaruhi kemampuan kelangsungan usaha perusahaan, maka opini audit *going concern* dapat dihindari.

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini menunjukkan perusahaan yang mengalami penurunan laba masih memiliki kemungkinan tidak mendapatkan opini audit *going concern*. Karena perubahan laba dalam perusahaan tidak hanya berasal dari operasi utama perusahaan, tetapi juga dapat dari hasil kerugian atau keuntungan lain yang dihasilkan perusahaan karena kegiatan tertentu seperti hasil dari penjualan aset, dan sebagainya.

Audit *lag* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Audit *lag* diukur dengan jangka waktu antara tanggal laporan fiskal perusahaan dengan tanggal laporan audit. Tidak berpengaruhnya audit *lag* karena lama waktu keluarnya opini audit dapat dipengaruhi oleh hal lain yang menyebabkan tambahan pengauditan seperti perusahaan yang melakukan reklasifikasi dan lainnya.

Audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Hasil pengujian membuktikan bahwa kualitas audit yang diberikan pada perusahaan baik *tenure* pendek maupun panjang tetap sama, dimana independensi auditorpun juga tetap sama meskipun sudah lama mengaudit suatu perusahaan dan tidak dapat menjadi acuan dalam opini audit *going concern* oleh perusahaan. Sehingga probabilitas opini audit *going concern* tetap ada bila perusahaan mengalami gangguan untuk kelangsungan usahanya.

Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hasil regresi menunjukkan bahwa bila pada tahun sebelumnya perusahaan menerima opini audit *going concern*, maka probabilitas pada tahun berikutnya menerima opini audit *going concern* juga tinggi. Serta sebaliknya, bila opini pada tahun sebelumnya merupakan opini audit non *going concern*, maka pada tahun berjalan opini yang diterima kemungkinan besar adalah opini audit non *going concern* juga.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini hanya mencakup perusahaan manufaktur pada tahun 2013-2015.
2. Temuan opini audit *going concern* dalam penelitian ini hanya mencapai 5% atau setara dengan 14 perusahaan manufaktur.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dikemukakan, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya disarankan:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada objek selain perusahaan manufaktur.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan tahun pengukuran yang lebih lama.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi lain yang belum diuji dari penelitian ini serta menambah variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiisiah, N., 2012, Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Alichia, Y. P., 2013, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Maret: 1-15.
- Amalia, K. A., 2016, Pengaruh Auditor Client *tenure*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Reputasi Auditor, Leverage dan Financial Distress terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014), *Naskah Publikasi*, Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
- Anggraini, P., H. Hardi, dan E. Darlis, 2013, Pengaruh Likuiditas, Audit Lag, Disclosure, Opinion Shopping, dan Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern, *Jurnal Online Mahasiswa*, Vol. 1, No. 2, Oktober : 1-15.
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder dan Mark S Beasley, 2008, *Jasa audit dan Assurance : Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Penerjemah Elisabeth Tri Aryani, 2011, Jakarta: Salemba Empat.
- Arisandy, Z., M. Mustafa, dan Haerial, 2015, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit

- Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern, *Jurnal*, Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Arma, E. U., 2013, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 3: 1-26.
- Astuti, Darsono Irtani R., 2012, Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 1, No. 2: 1-10
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 1998, *Manajemen keuangan*, Terjemahan oleh Dodo Suharto dan Herman Wibowo, 2001, edisi kedelapan, Jakarta: Erlangga.
- Connelly, B. L., S. T. Certo dan R. D. Ireland, 2011, Signaling Theory: A Review and Assessment, *Journal of Management*, Vol. 37, No. 1, January: 39-67.
- Dao, M., dan T. Pham, 2014, Audit *tenure*, auditor specialization and audit report lag, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 29 No. 6 pp. 490-512.
- Gallizo, José Luis dan Ramon Saladrigues, 2016, An Analysis of Determinants of Going Concern Audit Opinion: Evidence From Spain Stock Exchange, *Intangible Capital*, Vol. 12, No. 1: 1-16.
- Ghozali, Imam H, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, edisi kedelapan, Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Ginting, Suriani dan Linda Suryana, 2014, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal*

Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 4, No. 02, Oktober: 111-120.

Habib, Ahsan, 2013, A Meta-Analysis of The Determinants of Modified Audit Opinion Decisions, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 28, No. 3: pp. 184-216

Hayes, R., H. Gortemaker dan P. Wallage, 2014, *Principles of Auditing*, 3rd ed., Edinburgh, United Kingdom: Pearson Education Limited.

Ibrahim, Safira Pramestri dan Raharja, 2014, Pengaruh Audit Lag, Rasio Leverage, Rasio Arus Kas, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Financial Distress terhadap Penerimaan Opini Going Concern (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012), *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 3: 1-11.

Iskandar, A. Fajar dan Ketut Alit S., 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Winner/Loser Stock terhadap Praktik Perataan Laba, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14, No. 2, Februari: 805-834.

Junaidi dan Jogiyanto Hartono, 2010, Faktor Non Keuangan pada Opini Going Concern, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.

Koh, Annie, Eugene F. Brigham, dan Michael C. Ehrhardt, 2014, *Financial management: theory and practice*, Singapura: Cengage Learning.

Krissindiastuti, Monica dan Ni Ketut Rasmini, 2016, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14, No. 1, Januari: 451-481.

Kristiana, Ira, 2012, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan perusahaan terhadap Opini Audit

Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* – Vol 1, No. 1, Januari: 47-51.

Kurniawati, Evita Oktien, 2015, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2013, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Lee, Ho-Young dan Geum-Joo Jahng, 2008, Determinants of Audit Report Lag: Evidence From Korea - An Examination of Auditor-Related Factors, *The Journal of Applied Business Research*, Vol. 24, No. 2, 27-44.

Louwers, Timothy J., Robert J. Ramsay dan D. H. Sinason, 2015, *Auditing and Assurance Services*, 6th ed., New York: McGraw-Hill Education.

Masyitoh, Oni Currie dan Desi Adhariani, 2010, The Analysis of Determinants of Going Concern Audit Report, *Journal of Modern Accounting and Auditing*, Vol.6, No.4, April: 26-37.

Nasution, Ropikoh Susanti, 2014, Pengaruh Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Debt Default terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2015, Praktik Akuntan Publik.

Purwaningsih, Dewi, 2015, Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun

2011-2013), *Naskah Publikasi*, Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Rafflesia, Yandie, 2015, Pengaruh Likuiditas, Leverage, Debt Default, Firm Growth Dan Disclosure terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2013, *Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol. 3, No. 3: 1-27.

Ramadhanty, R. dan S. Rahayu, 2015, Analisis Pengaruh Financial Distress, Strategi Emisi Saham, Size Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013), *E-Proceeding of Management*: Vol. 2, No.1, April: 1-8.

Rahayu, A. W., dan C. W. Pratiwi, 2011, Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage dan Reputasi Auditor terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern, *Proceeding PESAT*, Vol. 4, Oktober: 98-104.

Robinson, Thomas R., Elaine Henry, dan Michael A. Broihahn, 2012. *International Financial Statement Analysis*, 2nd ed., New Jersey: John Wiley & Sons Inc.

Sajiwo, Sakaesa R., 2016, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur, *Naskah Publikasi*, Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah.

Siregar, B., dan A. Rahman, 2012, Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia, *JRAK*, Vol. 8, No. 2. Agustus: 91-112.

Standar Audit No. 570 tahun 2013, Kelangsungan Usaha.

Standar Audit No. 315 tahun 2013, Pengindentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman Atas Entitas dan Lingkungannya.

- Sajiwo, Sakaesa R., 2016, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kencenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur, *Naskah Publikasi*, Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah.
- Sussanto, H. dan N. M. Aquariza, 2013, Pengaruh Opini Audit, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Pemberian Opini Audit *going concern* pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Proceeding PESAT*, Vol. 5, Oktober: 493-503
- Suwardjono, 2013, *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, 3th ed., Yogyakarta : BPFE.
- Tuanakotta, Theodorus M., 2013, Audit Berbasis ISA, Jakarta: Salemba Empat.
- Utomo, Wawan, R. Andini dan K. Raharjo, 2016, Pengaruh Leverage (DER), Price Book Value (PBV), Ukuran Perusahaan (Size), Return On Equity (ROE), Deviden Payout Ratio (DPR) dan Likuiditas (Cr) terhadap Price Earning Ratio (Per) pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2009 – 2014, *Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 2: 1-13
- Werastuti, D. N. Sri, 2013, Pengaruh Auditor Client *tenure*, Debt Default, Reputasi Auditor, Ukuran Klien Dan Kondisi Keuangan terhadap Kualitas Audit Melalui Opini Audit Going Concern, *VOKASI Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, April: 99-116.
- Widyantari, A. P., 2011, Opini Audit Going Concern dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tesis S-2. Denpasar : PPS-Universitas Udayana (tidak dipublikasikan).